

Pengertian Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Prof. Azril Azahari, Ph.D.



PENDAHULUAN

Modul ini membahas beberapa pengertian dasar tentang penulisan karya tulis ilmiah dan beberapa prinsip yang perlu Anda ketahui. Uraianya mencakup definisi penelitian ilmiah dan karya tulis ilmiah serta diikuti dengan pemilihan masalah dan topik, pengumpulan informasi, serta penulisan masalah.

Karya tulis adalah uraian atau laporan tentang kegiatan, temuan, atau informasi yang dapat berasal dari data primer atau data sekunder. Maksudnya adalah menyebarkan hasil tulisan atau laporan tersebut dengan tujuan tertentu sehingga dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang tidak terlibat kegiatan penulisan tersebut. Secara umum, karya tulis terdiri atas karya tulis ilmiah dan karya tulis nonilmiah.

Karya tulis ilmiah adalah suatu karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan metode ilmiah (aplikasi dari metode ilmiah) yang ditujukan untuk kelompok pembaca tertentu dan disajikan menggunakan gaya format tertentu yang baku. Menyusun suatu karya tulis ilmiah bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan sederhana. Di samping penulis harus menguasai keterampilan dan pengetahuan bahasa yang baik dan benar, diperlukan pula pemahaman kaidah-kaidah penulisan ilmiah dan persyaratannya serta penulis harus mampu pula menyajikannya dengan menggunakan gaya format tertentu yang sudah baku.

Tujuan Instruksional

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat menjelaskan pengertian dasar karya tulis ilmiah, prinsip-prinsip penulisan karya tulis ilmiah, dan etika penulisan karya tulis ilmiah sehingga akan mempermudah Anda dalam membahas modul berikutnya.

KEGIATAN BELAJAR 1

Pengertian Dasar Karya Tulis Ilmiah

A. PENGERTIAN KARYA TULIS

Karya tulis merupakan uraian atau laporan tentang kegiatan, temuan, atau informasi yang berasal dari data primer atau data sekunder yang disajikan untuk tujuan tertentu. Informasi tersebut dapat berasal dari data primer, yaitu didapatkan dan dikumpulkan langsung dan belum diolah dari sumbernya, seperti melalui pengujian (tes), daftar pertanyaan (kuesioner), wawancara (*interview*), dan pengamatan (observasi). Informasi dapat juga berasal dari data sekunder, yaitu dari data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh orang lain seperti melalui dokumen yang tidak diterbitkan (misal laporan atau hasil penelitian) serta dokumen yang telah diterbitkan (misal jurnal, majalah, ataupun buku).

B. MAKSUD DAN SASARAN KARYA TULIS

Penyusunan karya tulis dimaksudkan untuk menyebarkan hasil tulisan atau laporan tersebut dengan tujuan tertentu yang khusus sehingga dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang tidak terlibat dalam kegiatan penulisan tersebut. Dengan demikian, sasaran penulisan karya tulis adalah: (1) masyarakat tertentu, seperti para ilmuwan; (2) masyarakat luas, baik secara perorangan maupun kelompok; serta (3) pemerintah atau lembaga tertentu.

C. MACAM KARYA TULIS

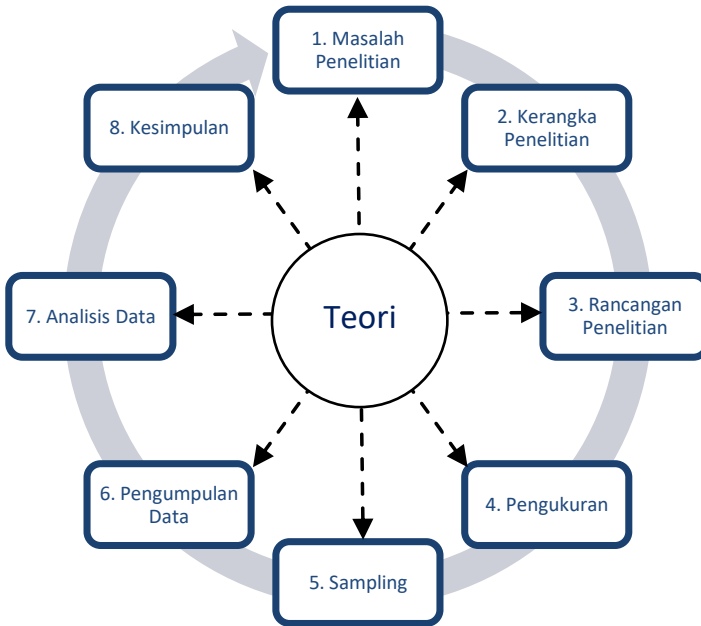
Secara umum, karya tulis terdiri atas karya tulis ilmiah dan karya tulis nonilmiah. Namun demikian, karya tulis ilmiah sendiri dapat disajikan secara ilmiah, ilmiah terbatas (semiilmiah), ataupun ilmiah populer. **Karya tulis ilmiah** adalah karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan metode ilmiah (aplikasi dari metode ilmiah) untuk kelompok pembaca tertentu yang disajikan menggunakan gaya format tertentu yang baku, seperti makalah ilmiah (*scientific paper*) serta makalah berdasarkan tugas akademis tertentu, yaitu makalah semesterial (*term paper*), skripsi, tesis, dan disertasi. **Karya tulis ilmiah terbatas (semiilmiah)** adalah karya tulis ilmiah yang disusun

berdasarkan pendekatan metode ilmiah untuk pembaca tertentu, tetapi disajikan dengan menggunakan format dasar saja, seperti makalah pertemuan ilmiah (seminar dan lokakarya) dan artikel di jurnal. **Karya tulis ilmiah populer** adalah karya tulis yang disusun berdasarkan metode ilmiah untuk pembaca umum yang disajikan secara populer, tanpa menggunakan format tertentu, seperti artikel ilmiah di majalah atau artikel ilmiah di surat kabar. Modul ini akan membahas lebih rinci mengenai karya tulis ilmiah yang disajikan secara ilmiah.

D. PENGERTIAN KARYA TULIS ILMIAH

Karya tulis ilmiah adalah suatu karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan metode ilmiah (aplikasi dari metode ilmiah) yang ditujukan untuk kelompok pembaca tertentu dan disajikan menggunakan format tertentu yang baku. Metode ilmiah ini harus mengikuti prosedur dan langkah-langkah tertentu. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Masalah penelitian: mengidentifikasi masalah adalah langkah awal, termasuk menemukan kesenjangan (*gap*) antara teori tertentu dan aplikasinya serta apabila memungkinkan dapat menggambarkan hierarki masalah (pohon masalah).
2. Kerangka penelitian: merumuskan kerangka teoretis, termasuk merumuskan kerangka konsepsi/pikir yang digunakan serta hipotesis (apabila diperlukan).
3. Rancangan penelitian: menyusun rancangan studi.
4. Pengukuran: menentukan pengukuran variabelnya.
5. *Sampling*: menentukan prosedur *sampling*.
6. Pengumpulan data: memilih teknik pengumpulan data.
7. Analisis data: menganalisis dan menginterpretasi data.
8. Kesimpulan: membuat kesimpulan.



Gambar 1.1
Proses Penelitian Ilmiah

Dengan demikian, aplikasi dari metode ilmiah tersebut dapat dikatakan sebagai suatu penelitian. Karya tulis ilmiah berupaya mengungkapkan secara jelas dan tepat mengenai masalah yang dikaji. Kerangka pemikiran dibuat untuk mendekati pemecahan masalah, mengapa dan bagaimana studi dilaksanakan untuk memecahkan masalah, serta pembahasan hasil ataupun implikasinya. Oleh karena itu, karya tulis ilmiah harus disusun secara logis dan terperinci berupa uraian teoretis ataupun uraian empiris.

Menyusun suatu karya tulis ilmiah bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan sederhana. Di samping penulis harus menguasai keterampilan dan pengetahuan bahasa yang baik dan benar, diperlukan pula pemahaman kaidah-kaidah penulisan ilmiah dan persyaratannya serta penulis harus mampu pula menyajikannya dengan menggunakan format tertentu yang sudah baku. Pada masyarakat ilmiah, penamaan karya tulis ilmiah sangat bervariasi, tergantung pada tingkatan, ruang lingkup, ataupun kegunaannya. Secara garis besar, karya tulis ilmiah ada yang disusun oleh kalangan masyarakat tertentu, seperti **laporan ilmiah** dan **makalah ilmiah**, serta ada

yang disusun oleh kalangan masyarakat pendidikan (akademis) untuk maksud kegiatan pendidikan tertentu, seperti makalah semesterial (*term paper*), skripsi, tesis, dan disertasi.

E. BENTUK KARYA TULIS ILMIAH

Berikut ini akan dibahas masing-masing bentuk karya tulis ilmiah tersebut.

a. Laporan ilmiah

Pada umumnya, laporan berkaitan dengan uraian dari hasil pengalaman langsung atau sumber data primer. Biasanya, penulis membuat suatu kesimpulan yang berasal dari informasi yang disajikan atau menyajikan dasar-dasar untuk keputusan yang akan diambil oleh pembaca atau kelompok pembaca tertentu. Acap kali laporan ini digunakan juga oleh lembaga pendidikan tinggi (akademis) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan jenjang pendidikan tertentu, seperti diploma atau sarjana (yang menempuh jalur nonskripsi), atau untuk kegiatan proyek tertentu, seperti laporan praktik, laporan praktik kerja, laporan studi lapang (*field study report*), laporan studi kelayakan (*feasibility study report*), dan rencana bisnis (*business plan*).

b. Makalah ilmiah (*scientific paper*)

Makalah ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan informasi, data, atau hasil penelitian yang ditujukan untuk golongan pembaca/masyarakat tertentu atau pada kejadian (*event*) tertentu pula, seperti makalah seminar dan makalah lokakarya. Makalah ilmiah ini dapat digunakan sebagai masukan untuk keputusan yang akan diambil oleh pembaca.

c. Makalah semesterial (*term paper*)

Makalah ini biasanya berhubungan dengan suatu kegiatan atau proyek dari suatu kegiatan pendidikan (akademis) dan merupakan rangkuman dalam suatu periode pendidikan (*term*) tertentu, seperti semester, triwulan, dan caturwulan. Tergantung pada pelajarannya (mata kuliah), *term paper* dapat dilakukan dengan penelitian (yang menggunakan data sekunder atau data primer) atau tidak. Dengan demikian, penyusunan suatu *term paper* dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan analisis mahasiswa dalam keterampilan tertentu sebagai penerapan pelajaran yang diterima pada

periode pendidikan atau semester yang bersangkutan, seperti makalah ulasan (*critical paper* dan *review paper*).

d. *Skripsi*

Skripsi adalah karya tulis akademis hasil studi atau penelitian yang ditulis dan disusun secara sistematis berdasarkan pendekatan metode ilmiah, baik melalui penelitian induktif maupun deduktif, yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah pengawasan pembimbingnya. Skripsi juga merupakan salah satu syarat akademis yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar strata 1 (S1) atau sarjana bagi yang menempuh jalur skripsi. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang biasanya dilakukan setelah persyaratan akademis lainnya (seperti satuan kredit semester/sks) telah terpenuhi.

Skripsi dapat disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang seluruhnya sama (replikasi) mengacu dari teori orang lain yang sudah ditemukan sebelumnya. Penulis hanya mengacu dan menggunakan teori-teori yang sudah ada tersebut dan merumuskan teori-teori tersebut dalam bentuk kerangka pemikiran yang sama (replikasi) untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesisnya. Demikian pula data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis yang sederhana (deskriptif, linear, univariat, dan bivariat).

Tujuan penyusunan skripsi (termasuk tesis dan disertasi) sebagai berikut.

- 1) Tersedianya ukuran untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh program pendidikannya sesuai dengan tujuan program/bidang studinya masing-masing.
- 2) Terbantunya mahasiswa menggunakan dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya sehingga menjadi suatu sistem yang terpadu. Karena mahasiswa baru pertama kali melaksanakan penelitian, sering kali dianjurkan agar menggunakan desain dan metode yang cakupannya agak terbatas, seperti studi kasus (*case and field study*).

e. *Tesis*

Tesis adalah karya tulis akademis hasil studi atau yang dilakukan secara mandiri yang ditulis dan disusun secara sistematis berdasarkan pendekatan metode ilmiah, baik melalui penelitian induktif maupun deduktif, yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah pengawasan pembimbingnya. Tesis juga

merupakan salah satu syarat akademis yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar magister atau strata 2 (S2) bagi yang menempuh jalur tesis. Tesis ini dibuat berdasarkan hasil penelitian yang cakupan penelitiannya lebih luas (apabila dibandingkan dengan skripsi) dan menggunakan teori ataupun konsep yang lebih komprehensif guna mendapatkan kesimpulan yang lebih umum (berlaku umum) serta tidak hanya berlaku pada tempat atau saat tertentu.

Tesis tidak hanya disusun berdasarkan kerangka pemikiran (konsepsi) yang sudah dikembangkan, dimodifikasi, dan mengacu dari teori orang lain yang sudah ditemukan sebelumnya, tetapi kerangka pemikiran tersebut dikembangkan lagi oleh penulisnya. Penulis mengacu dan menggunakan teori-teori yang sudah ada tersebut dan mengembangkannya sendiri dalam bentuk kerangka pemikiran untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesisnya. Demikian pula, data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan menggunakan metode analisis yang medium (*bivariate*), tetapi sangat dianjurkan menggunakan metode analisis yang lanjut (*multivariate*).

f. *Disertasi*

Disertasi adalah karya tulis akademis hasil studi atau penelitian yang lebih mendalam yang dilakukan secara mandiri serta berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan atau penemuan jawaban baru bagi masalah-masalah yang sementara telah diketahui jawabannya atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru terhadap hal-hal yang dipandang telah mapan di bidang ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan oleh calon doktor (S3) di bawah pengawasan pembimbingnya.

Disertasi tidak hanya disusun berdasarkan kerangka pemikiran baru yang mengacu dari teori-teori orang lain yang sudah ditemukan sebelumnya, tetapi kerangka pemikiran tersebut diformulasikan sendiri oleh penulisnya (orisinal). Penulis mengacu dan menggunakan teori-teori yang sudah ada tersebut dan merumuskannya sendiri dalam bentuk kerangka pemikiran baru yang orisinal untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesisnya, bahkan mampu menemukan teori, konsep, atau minimal model/metode baru. Dengan demikian, disertasi akan memberikan suatu keaslian atas sumbangan kepada ilmu dan pengetahuan melalui metode analisis yang baru, menghasilkan kesimpulan-kesimpulan baru, dan bahkan apabila mungkin menghasilkan temuan-temuan baru berupa model-model, konsep-konsep,

atau teori-teori baru. Demikian pula data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode yang lanjut (*multivariate*).

Perbedaan antara skripsi, tesis, dan disertasi dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Perbedaan Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Deskripsi	Skripsi	Tesis	Disertasi
Jenjang pendidikan	S1	S2	S3
Kerangka pemikiran	Replikasi dari yang ada (<i>Built up</i>)	Dikembangkan dari yang ada (<i>assembled</i>)	Asli (<i>Original</i>)
Metode analisis data	Sederhana: <ul style="list-style-type: none"> • Deskriptif • Linear • Univariat • Bivariat 	Medium: <ul style="list-style-type: none"> • Bivariat • Multivariat 	Lanjut (<i>advance</i>): <ul style="list-style-type: none"> • Multivariat
Temuan Baru	—	—	<ul style="list-style-type: none"> • Teori baru • Konsep baru • Model baru